

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Jurnalisme Sastrawi di Kanal Indepth *Tirto.id*, edisi Januari sampai Maret 2019 dapat disimpulkan.

1. Penerapan penyusunan adegan di Kanal Indepth *Tirto.id* disimpulkan jurnalis telah menyusun adegan secara runut. Susunan paragraph dalam tiap berita diuraikan dalam bentuk cerita. Namun untuk teknik pengisahan suasana demi suasana, belum maksimal. Penulis menemukan satu dari delapan berita yang merupakan rangkuman berita dari beberapa media. Akibatnya tujuan dari penyusunan adegan dalam jurnalisme sastrawi yaitu membuat pembaca seakan berada di peristiwa tidak terpenuhi.
2. Penerapan unsur dialog di Kanal Indpeth *Tirto.id* dapat disimpulkan bahwa unsur ini telah digunakan secara baik. Berbagai jenis dialog telah diterapkan dalam berita.
3. Penerapan Sudut Pandang Orang Ketiga (jurnalis) di Kanal Indpeth *Tirto.id* kesimpulannya adalah sudut pandang yang dipakai jurnalis bervariasi, sebagian meletakkan diri sebagai orang di sekitar tokoh, karena ia harus berperan menjadi pelapor yang tahu jalannya cerita.

4. Mempresentasikan setiap suasana peristiwa melalui pandangan mata seorang tokoh yang sengaja dimunculkan.
5. Penerapan detail di Kanal Indpeth *Tirto.id* penulis simpulkan jurnlais telah menyajikan hal-hal detail yang terdapat dalam suatu peristiwa. Diantaranya, perilaku, adat istiadat, kebiasaan, gaya hidup, pakaian, dekorasi, perjalanan, cara merawat rumah, hubungan social dan lain sebagainya.

B. Saran

Berikut peneliti jabarkan saran-saran berdasarkan pengalaman, peneliti agar dapat menjadi bahan evaluasi penelitian serupa selanjutnya. Untuk menambah pengetahuan terkait kaidah jurnalisme sastrawi tidak cukup didapat melalui buku referensi saja. Peneliti menyarankan untuk lebih banyak membaca dan melakukan studi terhadap karya-karya jurnalisme sastrawi yang telah ada.

Kepada *tirto.id* agar lebih semakin meningkatkan kualitas kedalaman berita dan dapat disajikan dengan tampilan yang semakin menarik. Sehingga pembaca dapat memahami peristiwa dengan jelas, dan dapat berimajinasi saat membaca berita *tirto.id*.

Khusus bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), sebagai calon lulusan UIN IB Padang dengan basik komunikasi, penyiaran dan jurnalistik hendaknya lebih gencar mencari ilmu di luar perkuliahan. Kampus kita masih memiliki keterbatasan dalam menunjang kualitas jurusan ini. Baik

itu dari fasilitas ataupun tenaga pengajarnya. maka dari itu carilah pengetahuan di banyak tempat, untuk menjadi sarjana yang berguna di masyarakat tidak cukup hanya dengan masuk kelas saja.

Kepada pembaca, semoga skripsi ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bermanfaat untuk banyak hal. Meski penulis menyadari, masih banyak kekurangan di dalamnya.

